

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis bagi siswa khususnya pada jenjang Sekolah Dasar perlu diperhatikan, karena tidak sedikit siswa Sekolah Dasar kurang mengenal atau memahami simbol-simbol bahasa tulisan. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran dapat memotivasi siswa agar aktif dan produktif, dalam proses pembelajaran diharapkan tercipta suasana yang menyenangkan. Dampaknya yaitu dapat mendorong munculnya ide atau gagasan pada pikiran siswa dalam menulis.

Keterampilan menulis merupakan proses kegiatan untuk memberdayakan potensi yang ada pada diri seseorang berupa ide, pemikiran, gagasan yang dapat disampaikan kepada orang lain secara lebih luas melalui media tulisan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain melalui tulisan. Seperti yang dikemukakan oleh Tarigan (2013: 3) bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosakata. Melalui keterampilan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan pendapat ataupun perasaannya dengan baik seperti menulis karangan deskriptif.

Karangan deskriptif merupakan karangan yang menggambarkan suatu hal atau peristiwa dengan jelas sehingga pembaca dapat merasakan atau mengalami sendiri peristiwa yang digambarkan dalam tulisan tersebut. Karangan deskriptif menggambarkan suatu hal yang bisa di tangkap oleh panca indera manusia seperti warna, bentuk, rasa dan juga sifat yang sesuai dengan objeknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Zainurrahman (Abas 2015: 13) mengemukakan bahwa karangan deskriptif adalah suatu pemikiran atau ide mengenai objek yang ingin dideskripsikan dalam suatu karangan yang tepat dirasakan oleh pembaca dan

memungkinkan terciptanya daya khayal pada para pembaca, seolah-olah pembaca mengalaminya sendiri.

Namun pada kenyataannya, bahwa keterampilan menulis karangan deskriptif siswa di SD Negri 63 Kota Timur Kota Gorontalo masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sebagian besar siswa tidak begitu menyukai atau belum memahami tentang menulis karangan, kurangnya latihan siswa dalam menulis karangan, siswa cenderung kurang aktif atau siswa masih belum mampu dalam merangkai kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf sehingga dapat terbentuk menjadi suatu tulisan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti khususnya di kelas V SDN 63 Kota Timur Kota Gorontalo dari 20 siswa yang ada di kelas V hanya terdapat 5 siswa yang dapat menulis karangan dengan baik, sedangkan 15 siswa bingung untuk menulis karangan deskriptif terlihat dari siswa sulit menentukan kosakata yang akan di tulis dan kosakata yang dimiliki siswa masih kurang, sehingga kosakata yang dipakai oleh siswa sering terulang-ulang disetiap kalimatnya. Siswa juga belum mampu mengembangkan karangan dengan baik sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengarang atau menulis bahasa tulis. Selain itu hal yang paling mendasar dalam masalah hasil menulis siswa adalah belum optimal penggunaan media dalam pembelajaran.

Selain itu, guru juga kurang memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran menulis karangan deskriptif. Ketika memberikan penjelasan tentang menulis karangan deskriptif, guru tidak menggunakan media yang lain selain buku. Selama proses pembelajaran siswa hanya menyimak penjelasan guru tentang karangan deskripsi yang ada di dalam buku. Padahal peranan guru sangat diperlukan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai karena media memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas dalam menulis karangan deskriptif perlu adanya perhatian atau pengembangan khusus terutama dalam pemanfaatan media pembelajaran. karena dalam proses belajar mengajar akan sangat membantu kelancaran, efektivitas, dan efisien pencapaian tujuan. Media juga memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar siswa. Dengan menggunakan media

pembelajaran siswa akan lebih tertarik dengan pelajaran yang disampaikan dan siswa akan terdorong motivasi belajarnya serta mempertinggi daya serap belajarnya. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk merangsang keterampilan menulis karangan deskriptif salah satunya adalah dengan menggunakan media video.

Dengan menggunakan media video siswa akan merasa terbantu dalam proses pembelajaran karena media ini dapat memperjelas atau mempermudah dalam memahami apa yang sedang dipelajari oleh siswa sehingga mereka dapat memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan guru. Media video dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa di kelas. Adanya media video ini siswa akan lebih mudah untuk merespon dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Penerapan media video ini sangat berpengaruh terhadap daya ingat siswa. Sehingga media pembelajaran video menjadi salah satu alternatif guru untuk merangsang keterampilan siswa dalam menulis karangan deskriptif.

Melalui media video ini, diharapkan dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa, mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, meningkatkan daya tarik kepada siswa agar pembelajaran di kelas efektif, siswa lebih kreatif dalam menulis karangan deskriptif, meningkatkan potensi yang ada pada diri siswa berupa ide, pemikiran, gagasan yang dapat disampaikan kepada orang lain secara lebih luas melalui bahasa tulis atau tulisan yaitu dengan menulis karangan deskriptif. Dalam menulis karangan deskriptif diharapkan agar siswa mampu mendeskripsikan karangan, struktur bahasa, pilihan kata, dan ejaan pada saat menulis karangan deskriptif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik menjadikan permasalahannya tersebut sebagai topik yang akan diteliti yaitu dengan menggunakan media video untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif. Adapun judul yang dipilih oleh penulis yaitu **“Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 63 Kota Timur Kota Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya telah teranalisis beberapa masalah antara lain; kemampuan siswa menulis karangan deskriptif masih relatif rendah dan siswa tidak begitu menyukai atau belum memahami karangan deskriptif, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik siswa dalam kegiatan menulis karangan deskriptif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan menulis karangan deskriptif pada siswa kelas V SD Negeri 63 Kota Timur Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap kemampuan menulis karangan deskriptif pada siswa kelas V SD Negeri 63 Kota Timur Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait di antaranya:

1.5.1 Manfaat Praktis

a. Guru

Sebagai alternatif bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang beragam, sehingga siswa termotivasi dalam belajar. Dengan penggunaan media Video, diharapkan guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa.

b. Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam penulisan karangan deskriptif yang diberikan sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal dan

penggunaan media video diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami penulisan karangan deskriptif.

c. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengambil kebijaksanaan yang tepat dan memberikan/menambah sarana dan prasarana dalam rangka guna meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa.

d. Peneliti

Untuk mengembangkan penggunaan media video dalam pembelajaran di SD Negeri 63 Kota Timur Kota Gorontalo, untuk mengetahui manfaat dari media video dalam penulisan karangan deskriptif di SD Negeri 63 Kota Timur serta untuk memberikan informasi/pengalaman dalam hal penggunaan media dalam pembelajaran khususnya media video, sehingga dapat menjadikan kita sebagai pengajar yang baik dan berkualitas.

1.5.2 Manfaat Teoritis

a. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan pendidikan ataupun referensi pengetahuan bagi peneliti yang melakukan pengembangan penelitian selanjutnya